

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan memaparkan tiga hal penting yang terdapat dalam bab ini, yaitu teori partisipasi, penelitian terdahulu, dan alur berpikir. Teori Partisipasi digunakan oleh penulis untuk menganalisis partisipasi masyarakat dengan adanya *open government* dalam meningkatkan kualitas layanan di Desa Pejambon. Penelitian terdahulu atau isu paradigma merupakan referensi atau acuan yang memberikan gambaran tentang perbedaan dan kebaruan penelitian. Sedangkan alur berpikir digambar untuk mempermudah dalam memahami pola pikir penelitian ini.

2.1 Teori Partisipasi

Partisipasi adalah meningkatnya kemampuan (pemberdayaan) setiap orang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu pembangunan dengan cara melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan kegiatan– kegiatan selanjutnya dan untuk jangka yang lebih lama. Keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan sangat menentukan dalam rangka keberhasilan pencapaian tujuan.

Menurut Totok (Yadav, 1973) partisipasi merupakan keikutsertaan dan keterlibatan seseorang atau sekelompok masyarakat secara aktif dalam suatu kegiatan, selanjutnya Yadav (Yadav, 1973) mengemukakan ada empat macam kegiatan yang menunjukkan partisipasi masyarakat didalam kegiatan pembangunan, yaitu:

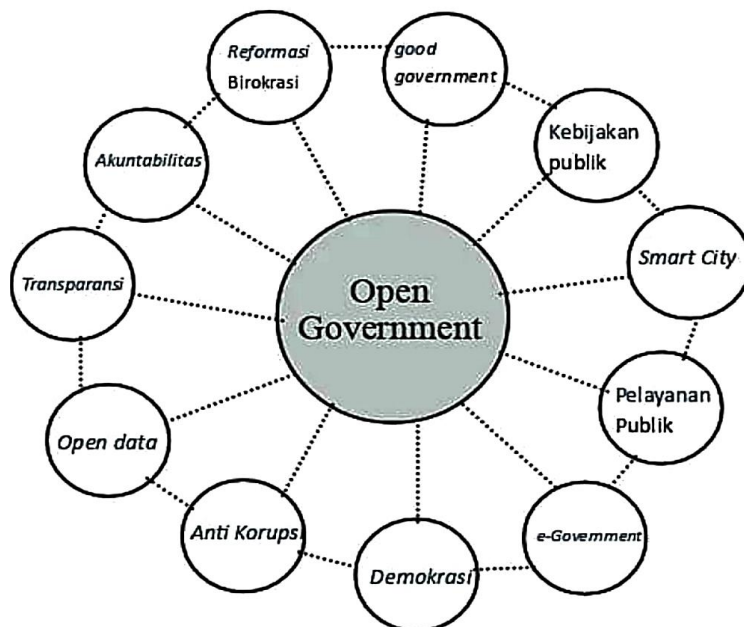
- a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan.
- b. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.
- c. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan.
- d. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan.

2.2 Open Government

Open Government menjadi sebuah istilah yang digunakan di dunia internasional dalam mendorong upaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan pemerintah dan pelayanan publik. *Open Governmet* atau keterbukaan pemerintah yang seperti disampaikan oleh Global Integrity ada tiga hal yaitu transparansi informasi, partisipasi publik dan akuntabilitas pemerintah (Lauranti, 2017). Fungsi transparansi bagi masyarakat adalah untuk memperoleh informasi dalam mengetahui dan memahami kinerja pemerintah dengan cara melibatkan masyarakat di dalam proses pembuatan kebijakan. Akuntabilitas dimaksudkan agar masyarakat dapat meminta dan memperoleh pertanggungjawaban dari kinerja pemerintah baik dalam bentuk pelayanan atau kebijakan. Maka ketiga aspek diatas harus dilaksanakan bersamaan untuk mewujudkan pemerintahan yang terbuka.

Beberapa ahli berpendapat bahwa *open government* sangat terbuka terhadap perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) dianggap krusial dalam mereduksi, tidak hanya struktur birokrasi pemerintah yang berbelit-belit, selain itu juga meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kemudahan pelayanan publik. Pelayanan yang efisien, secara otomatis juga akan semakin mengurangi biaya prosedural yang kerap memboroskan anggaran pemerintah. (Nugroho, 2017)

Bagan 2.1 Manfaat *Open Government*



Pertama kali yang dilakukan untuk memulai inisiatif *open goverment* adalah komitmen yang besar terkait transparansi informasi yang dihasilkan suatu institusi dan kemudian mempublikasikannya kepada publik. Pemublikasian tersebut tidak selalu harus dilakukan melalui TIK yang canggih ataupun mutakhir. Dengan Open Goverment harapannya membuka dan memberikan akses informasi yang mudah kepada masyarakat tentang penyelenggaraan pemerintah (Nugroho, 2017). Dengan begitu pemerintah akan dituntut supaya meningkatkan kualitas pelayanan publik dan informasi. Karena jika pemerintah kinerjanya buruk maka akan cepat masyarakat mengetahuinya sehingga pemerintah mendapat pressure dari publik. Namun, selama kinerja pemerintah baik dan transparan maka akan meningkatkan tingkat kepercayaan publik kepada pemerintah. Dengan begitu, partisipasi masyarakat akan meluas dengan sendirinya.

Penulis menganggap perlunya pemerintah melakukan komintmen yang tinggi dalam memulai *Open Government* berkaitan dengan transparansi informasi yang

Sumber: Sugiono.A,N, 2017

dihasilkan oleh suatu badan dan dipublikasi kepada masyarakat. tidak hanya badan publik, organisasi non pemerintah juga memegang peran penting untuk menciptakan ekosistem *Open Government*. Dengan melakukan sosialisasi-sosialisasi mengenai peningkatan kesadaran terhadap informasi penyelenggaraan pemerintah supaya masyarakat tahu alokasi anggaran pemerintah sudah tepat sasaran dan di manfaatkan dengan efektif atau tidak.

Fokus dari *open goverment* tidak hanya berfokus pada tata kelola keterbukaan informasi publik saja. Open Goverment juga berfokus pada kolaborasi dan partisipasi pihak pemerintah dengan nonpemerintah melalui proses yang demokratis, akuntabel, dan transparan (Lauranti, 2017).

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu

| No | Nama dan Judul | Intisari | Perbedaan |
|----|----------------|----------|-----------|
|----|----------------|----------|-----------|

| | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | <p>SKRIPSI Moh. Imamudin (2018) PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESA) (Studi Kasus Di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan) (Imamuddin, 2018)</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Membahas tentang Bagaimana implementasi program BUMDes, juga faktor yang menjadi pendukung dan penghambat BUMDes dalam menjalankan program usaha di Desa Payaman. Dan bagaimana keterlibatan masyarakat dalam implementasi program BUMDesa di Desa Payaman - Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaiman implementasi program BUMDes, juga faktor yang menjadi pendukung dan penghambat BUMDes dalam menjalankan program usaha di Desa Payaman. Dan bagaimana keterlibatan masyarakat dalam implementasi program BUMDesa di Desa Payaman. - Penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif - Teori yang dipakai menjelaskan tentang kebijakan publik dan konsep <i>good and</i> partisipasi politik. | <ul style="list-style-type: none"> - Konteks partisipasi masyarakat dengan adanya <i>open goverment</i> dalam meningkatkan kualitas layanan ditingkat lokal (desa), belum penulis temukan dalam penelitian terdahulu. - Beberapa penelitian terdahulu hanya memfokuskan pada analisis pengelolaan keuangan, partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur, dan tentang analisis faktor keberhasilan penerapan e-goverment, - Partisipasi |
| 2 | <p>JURNAL Aulia Rizki Nabila, Tri Yuniningsih (2017) ANALISIS</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Focus masalah dari penelitian ini yakni bagaimana bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat Kelurahan Kandri dalam upaya pengembangan Desa Wisata Kandri, dan untuk | |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | <p>PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA KANDRI Kota Semarang (Aulia Rizki Nabila, 2017)</p> | <p>mengidentifikasi apa saja faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan Desa Wisata Kandri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bentuk dan tingkat partisipasi yang terjadi dalam pengembangan Desa Wisata Kandri, kemudian untuk menganalisis apa saja yang memengaruhi partisipasi dalam pengembangan desa wisata - Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan pendekatan kualitatif - Teori yang digunakan yakni teori partisipasi dengan konsep pendekatan desa wisata. | <p>menurut Yadav yang peneliti gunakan ini sangat menyeluruh dan diharapkan mampu menjelaskan keseluruhan dari proses partisipasi atau kolaborasi yang terjadi di desa Pejambon, yang dimulai dari (Partisipasi dalam pengambilan keputusan, Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan,</p> |
| 3 | <p>JURNAL Andi Uceng, Akhwan Ali, Ahmad Mustanir, Nirmawati (2019) ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Fokus masalah dari penelitian ini menganalisis tingkat partisipasi masyarakat di Desa Cemba terhadap pembangunan SDM, menganalisis pembangunan sumber daya manusia di Desa Cemba. - Tujuan Penelitian ini ialah untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat di Desa Cemba terhadap pembangunan SDM, menganalisis pembangunan sumber daya manusia di Desa Cemba. | <p>Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan, Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi hasil pembangunan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selain itu peneliti menemukan keunikan dalam proses terciptanya |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | <p>SUMBERDAYA MANUSIA DI DESA CEMBA KECAMATAN ENREKANG KABUPATEN ENREKANG (Andi Uceng, 2019)</p> | <p>- Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan rumus slovin dan ditentukan sampel sebesar 75 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi kepustakaan dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis tabulasi frekuensi dan analisis regresi sederhana melalui olahan SPSS 20.0 for windows</p> <p>- Menggunakan teori partisipasi dengan konsep pendekatan pembangunan sumberdaya manusia</p> | <p>partisipasi di dorong dengan adanya konsep <i>open government</i> atau system pemerintahan terbuka di tingkat lokal desa,</p> <p>- Empat indicator teori dari Yadav yang digunakan untuk menganalisis adanya partisipasi di Desa Pejambon juga diterapkan</p> |
| 4 | <p>JURNAL Dea Deviyanti (2013) STUDI TENTANG PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI KELURAHAN KARANGJATI KECAMATAN BALIKPAPAN TENGAH KOTA BALIKPAPAN</p> | <p>- Fokus penelitian mengacu pada bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Karang Jati, dan faktor pendukung serta penghambat tingkat partisipasi dalam pembangunan</p> <p>- Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Jati dan menganalisis faktor pendukung serta penghambat dalam pembangunan</p> <p>- Menggunakan metode penelitian</p> | <p>nilai-nilai nya oleh Pemerintah desa dan masyarakat yang akhirnya system tata Kelola demokratisasi di desa semakin menarik untuk dibahas dan dicontoh oleh desa lain.</p> <p>Aspek lain dari penelitian ini juga menjelaskan adanya</p> |

| | | | |
|---|---|---|--|
| | (Deviyanti, 2013) | <p>deskriptif kualitatif dengan Teknik purposive sampling serta <i>snowball sampling</i> dalam pemilihan informan</p> <p>- Menggunakan teori partisipasi dengan konsep pendekatan pembangunan</p> | <p>kompleksitas teoritik yang tidak hanya membahas dari segi partisipasi namun juga kolaborasi, ekonomi pembangunan, layanan public yang tertata serta <i>good governance</i> yang diterapkan di tingkat lokal desa.</p> |
| 5 | <p>NASKAH PUBLIKASI Welasari dan Ardiansyah (2014)</p> <p>ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA MAKERUH KECAMATAN RUPAT KABUPATEN BENGKALIS (Andreansyah, 2014)</p> | <p>- Fokus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Makeruh dan faktor apa saja yang menjadi acuan terciptanya partisipasi</p> <p>- Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Makeruh dan untuk menganalisis faktor apa saja yang tercipta dalam proses pembangunan Desa Makeruh</p> <p>- Menggunakan metode kuantitatif dalam pengambilan data dengan Teknik area sampling</p> <p>- Teori yang digunakan partisipasi menurut Sufian dengan konsep pendekatan pembangunan.</p> | |
| 6 | <p>JURNAL Arman Baik Maramba Milla dan Agung Suprojo (2016)</p> | <p>- Fokus penelitian ini adalah menganalisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan sumber daya manusia di desa Gadingkulon</p> <p>- Tujuan penelitian ini untuk</p> | |

| | | |
|---|---|---|
| | <p>ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA GADINGKULON KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG (Arman Baiku Maramba Milla, 2016)</p> | <p>mengetahui seberapa aktif masyarakat dalam pembangunan sumber daya manusia di desa Gadingkulon</p> <p>- Menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta <i>snowball sampling</i> dalam pemilihan informan, kemudian menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data dan analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan</p> <p>- Menggunakan teori meningkatkan partisipasi masyarakat melalui tingkat pendidikan, kesehatan untuk mengaktualisasikan setiap keahlian dan pengetahuan yang dimiliki</p> |
| 7 | <p>JURNAL Sahril Sahputra, Hendra Harmain dan Tri Inda Fadhila Rahma (2022) ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT</p> | <p>- Fokus penelitian ini adalah menganalisis partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan desa di desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan</p> <p>- Tujuan penelitian ini untuk menganalisis partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan jalan di</p> |

| | | | |
|---|--|--|--|
| | <p>DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA ASAM JAWA KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN (Sahril Sahputra, 2022)</p> | <p>desa Asam Jawa dengan melihat faktor pendukung dan faktor penghambat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data secara deskriptif yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, wawancara serta dokumen menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif - Menggunakan teori partisipasi 4 indikator partisipasi perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi dengan konsep pembangunan | |
| 8 | <p>JURNAL Ferri Wicaksono (2018) DILEMA IMPLEMENTASI <i>E-GOVERMENT</i>: ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT PETANI DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL (Wicaksono, 2018)</p> | <p>Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi bagaimana pemanfaatan <i>e-government</i> pada masyarakat petani Kabupaten Gunungkidul</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan <i>e-government</i> pada masyarakat petani Kabupaten Gunungkidul - Menggunakan metode penelitian deskriptif eksploratif. Jenis penelitian kualitatif digunakan agar dapat meminimalkan jarak antara peneliti dan informan. | |

| | | | |
|----|---|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan teori partisipasi 4 indikator partisipasi perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi dengan konsep pembangunan | |
| 9 | <p style="text-align: center;">JURNAL Patrisius Kilo Bere Fahik dan Agung Suprojo (2018) ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGAWASAN DANA DESA (Patrisius Kilo Bere Fahik, 2018)</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Fokus penelitian ini adalah menganalisis bentuk dukungan masyarakat dalam pengawasan dana desa - Tujuan penelitian ini untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pemanfaatan dana desa Landungsari - Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang mendalam dengan informan lapangan yang diperoleh dengan teknik <i>purposive sampling</i> - Menggunakan teori partisipasi 4 indikator partisipasi perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi dengan konsep pembangunan | |
| 10 | <p style="text-align: center;">JURNAL Adam Latif, Irwan, Muhammad Rusdi, Ahmad Mustanir,</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi partisipasi masyarakat dan pembangunan infrastruktur Desa Timoreng Panua | |

| | |
|--|---|
| <p>Muh Sutrisno (2019) PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA TIMORENG PANUA KECAMATAN PANCA RIJANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG (Adam Latif, 2019)</p> | <p>- Tujuan penelitian ini untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang</p> <p>- Menggunakan metode penelitian observasi, wawancara dan kuisisioner. Data yang terkumpul kemudian digunakan dengan teknik analisis kuantitatif dengan tabel frekuensi</p> <p>- Menggunakan teori partisipasi 4 indikator partisipasi perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi dengan konsep pembangunan</p> |
|--|---|

2.4 Alur Pikir Penelitian

